

## MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

JULI 2018

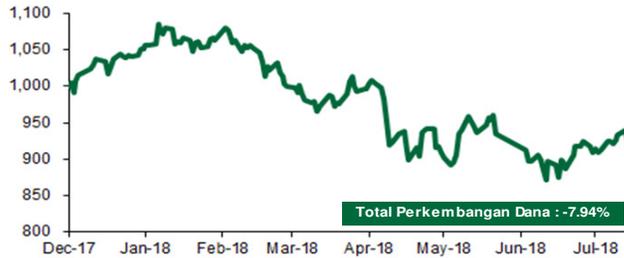
### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

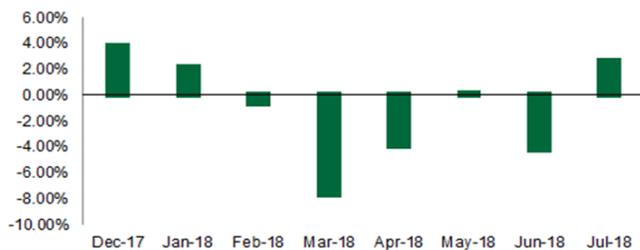
### Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 70.055 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>4)</sup>	:	IDR 920.61
Kode Bloomberg	:	MANSDP IJ

### Kinerja Sejak Diluncurkan



### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

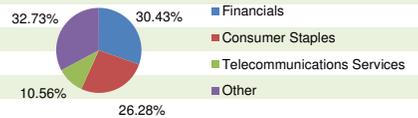
### Portofolio

Saham	:	90.26%
Pasar Uang	:	9.74%

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

1	BANK CENTRAL ASIA		
2	HM SAMPOERNA	32.73%	
3	BANK RAKYAT INDONESIA		
4	TELEKOMUNIKASI INDONESIA		
5	BANK MANDIRI	10.56%	

### Alokasi Sektoral <sup>3)</sup>



### Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (31/07/18)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>1)</sup>	5 Thn <sup>1)</sup>	Sejak Diluncurkan <sup>1)</sup>
MSDEP	2.63%	-1.48%	-13.21%	-11.31%	n/a	n/a	n/a	-7.94%
PM <sup>2)</sup>	2.74%	-2.56%	-15.54%	-13.48%	n/a	n/a	n/a	-9.83%

	Kinerja Tahunan							
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MSDEP	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM <sup>2)</sup>	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

Saham-saham Indonesia kembali membukukan kinerja positif di bulan Juli (+2.4%), setelah terus menerus membukukan kinerja negatif semenjak Februari 2018. Di tengah-tengah pengetatan moneter dan pelemahan Rupiah, IHSG melesit berkat masuknya investor asing sebesar Rp 790 miliar di bulan Juli. Arus modal asing ini kembali ke bursa Indonesia kemungkinan disebabkan kekhawatiran atas pasar China terkait isu perang dagang sehingga memicu investor untuk mendiversifikasi risiko mereka dari China ke emerging market yang lain, termasuk Indonesia. Secara keseluruhan, pasar sedikit terkoreksi jelang akhir Juli akibat banyaknya kinerja keuangan emiten di kuartal 2 tahun 2018 yang berada di bawah konsensus. Secara sektor, pertambangan membukukan kinerja terbaik sebesar 9.8%, terlepas dari ketidakpastian seputar kebijakan DMO batu bara di Indonesia. Miscellaneous Industry berkinerja terbaik kedua dengan membukukan +6%. Kinerja terburuk dibukukan oleh sektor Perdagangan, Servis dan Investasi yang membukukan kerugian 1.8%. Kinerja Manulife-Schroder Dana Ekuitas Premier melesit di bulan Juli 2018, walaupun sedikit di bawah tolok ukurnya. Namun, jika dilihat sejak peluncurannya, dana kelolaan masih mengungguli tolok ukurnya. Kontributor positif terbesar di bulan Juli diberikan oleh nama-nama di sektor keuangan, energi, consumer staples dan consumer discretionary.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 10.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,2 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).